

Improving Learning Outcomes for PKn Materials on Pancasila Symbols Through the Make a Match Model

Dyah Putri Utami Rahmat

SDN 2 Bunder
dyahrahmat87@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The background of this research is that in the Civics learning process, many seen students who are less active and busy themselves without paying attention explanation from the teacher. This study aims to increase the activeness and learning outcomes of students with Civics content material on the Pancasila symbol by applying the make a match model. The design of this research is classroom action research (CAR), which consists of two cycles. The results showed that the results of the analysis of student activity levels for the first cycle were categorized as good with a percentage of 67.10% while in the second cycle it could be categorized as very good with a percentage of 88.75%. From the results of the first cycle test, there were only 18 (64.28%) students who achieved individual mastery. When viewed classically, this is also not complete because there are 10 (35.72%) students who have not achieved mastery while the mastery of learning outcomes in the second cycle has increased, from the results of the percentage of scores obtained, namely 25 (89.28%) students who achieved completeness while 3 (10.72%) students did not complete. based on the results of the research above, that the use of the Make A Match Model learning model can improve student achievement in Civics learning.

Keywords: *learning outcomes, PKN, cooperative learning model type make a match*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dalam proses pembelajaran PKn banyak terlihat siswa yang kurang aktif dan sibuk sendiri tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa muatan PKn materi simbol Pancasila dengan penerapan model make a match. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik dengan persentase 67,10% sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan persentase 88,75%. Dari hasil tes siklus I hanya terdapat 18 (64,28%) siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat secara klasikal ini juga belum tuntas karena terdapat 10 (35,72%) siswa yang belum mencapai ketuntasan sedangkan ketuntasan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan, dari hasil persentase nilai yang diperoleh yaitu 25 (89,28%) siswa yang mencapai ketuntasan sedangkan 3 (10,72%) siswa yang tidak tuntas. berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa penggunaan model pembelajaran Model *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Kata kunci: *hasil belajar, pkn, model pembelajaran kooperatif tipe make a match*



PENDAHULUAN

Pada jenjang sekolah dasar, PKn mempunyai peranan penting untuk membentuk sikap dan karakter siswa dalam berperilaku, sehingga hendaknya setiap siswa mampu menjadi pribadi yang baik (Khaulani dkk, 2019). Maka dari itu, mata pelajaran PKn merupakan hal yang sangat mendasar yang harus dipelajari sebagai usaha penanaman moral pada siswa SD sejak dini. Untuk itu guru harus mampu mencari dan dapat membangun suasana belajar yang baik dan berkualitas agar siswa bisa tertarik dan senang untuk mengikuti proses pembelajaran PKn yang mana, muara akhir dari pembelajaran ini akan memberi dampak pada peningkatan hasil belajar PKn siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat guru di UPTD SDN 2 Bunder, pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang menarik perhatian siswa. Siswa masih asik dengan teman sebangkunya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. Walaupun guru telah menerapkan model atau pendekatan dalam pembelajaran, namun model atau pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru belum sesuai dengan materi sehingga kurang menarik bagi siswa. Lebih lanjut, permasalahan yang peneliti temukan sejalan dengan temuan yang di ungkap oleh Ratno (2018) yang menyatakan rendahnya kualitas dan hasil pembelajaran siswa disebabkan kurang tepatnya strategi atau pendekatan pembelajaran yang diterapkan di kelas atau pembelajaran yang terkesan monoton. Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mencoba menerapkan model Pembelajaran yang lebih tepat dengan pembelajaran salah satunya adalah model kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini yaitu model pembelajaran yang dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/ soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin (Rusman, 2012). Dengan berprinsip kepada belajar sambil bermain, maka diharapkan dengan menerapkan model ini dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 2 Bunder dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah sebanyak 28 orang. Siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2008). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun teknik pengumpulan data melakukan observasi pada siklus 1 dan 2, peneliti melakukan pengamatan dengan teman sejawat menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena pada tahap data dalam penelitian sudah semua terkumpul sehingga peneliti dapat merumuskan hasil data yang sudah ada. Analisis data tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Data Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa
2. Analisis Tes Hasil Belajar

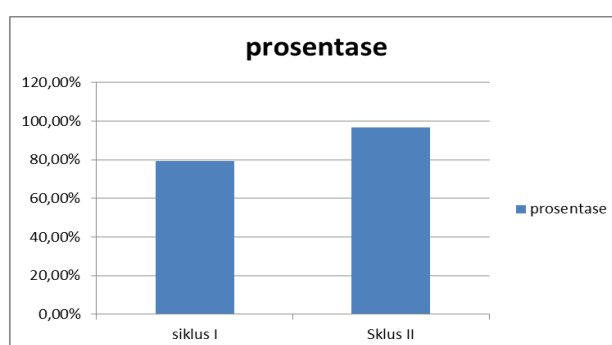
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* kelas IV di UPTD SDN 2 Bunder. Terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat.

Dan Analisis tes untuk mengetahui kepastian apakah dalam penggunaan model *make a match* pada pembelajaran Pkn dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Tabel 1. Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model *Make a Match*

No	Aspek yang diamati	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Pendahuluan	21	24
2.	Kegiatan Inti	33	41
3.	penutup	19	24
Jumlah		73	89
prosentase		79,34%	96,73 %
Kategori		Baik	Baik sekali

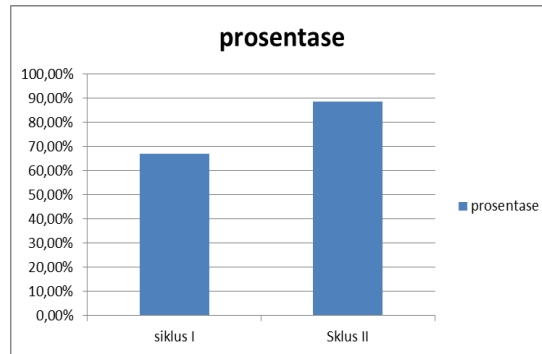


Gambar 1. Prosentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pkn Menggunakan Model *Make a Match*

Hasil aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Make A Match* muatan PKn materi simbol Pancasila pada Tema 5 Pahlawanku, tema 1 Perjuangan Para Pahlawan dari siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari skor yang diperoleh pada siklus I dikategorikan baik dengan persentase 79,34%. Sedangkan pada siklus II dengan persentase sebesar 96,73% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran melalui model *Make A Match* pada materi makna lambang pancasila serta nilai yang terkandung didalamnya dalam kategori baik sekali. Hal ini dikarenakan guru bertanggung jawab dalam mendidik dan merumuskan segala sesuatu dalam pembelajaran.

Tabel 2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*

No	Aspek yang diamati	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Pendahuluan	13	15
2.	Kegiatan Inti	27	43
3.	penutup	11	13
Jumlah		51	71
prosentase		67,10%	88,75 %
Kategori		Baik	Baik sekali

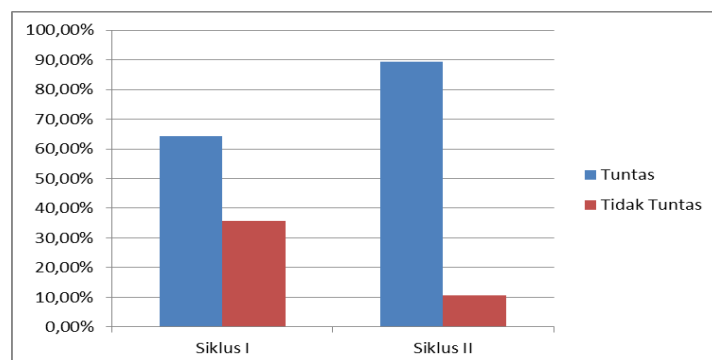


Gambar 2. Prosentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pkn Menggunakan Model Make a Match

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar, kemampuan siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan karena pada siklus II siswa sudah mulai termotivasi dan berkeinginan untuk belajar, motivasi disini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik dengan persentase 67,10% sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan persentase 88,75%.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	64,28 %	89,28 %
2.	Tidak Tuntas	35,72 %	10,72 %
3.	Rata-Rata	72,53	87,14



Gambar 3. Ketuntasan Hasil belajar siswa

Ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, dari hasil persentase nilai yang diperoleh yaitu siklus I hanya terdapat 18 (64,28%) siswa dan siklus II terdapat 25 (89,28%) siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Dan untuk yang belum tuntas pada siklus I terdapat 10 (35,72%) yang sedangkan pada siklus II ada 3 (10,72%) siswa yang tidak tuntas. Dengan demikian adanya perbedaan hasil belajar yang terdapat di siklus I dan hasil belajar di siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV UPTD SDN 2 Bunder dengan subjek penelitian adalah kelas IV sebanyak 28 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *Make A Match* Muatan PPKn materi Simbol Pancasila pada tema 5 Pahlawanku, sub tema 1 Perjuangan Para Pahlawan sudah sangat baik sekali dengan persentase 96,73% termasuk dalam kategori baik sekali. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* Muatan PPKn materi Simbol Pancasila pada tema 5 Pahlawanku, sub tema 1 Perjuangan Para Pahlawan sudah sangat baik. 88,75% sudah menandai kategori yang baik sekali.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* mengalami peningkatan. 89,28% siswa mencapai ketuntasan secara individu, berdasarkan analisis terhadap pencapaian KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Make A Match* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada tema lainnya untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, salah satunya adalah model pembelajaran *Make A Match*, supaya siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.
- Azyumardi. (2003). *Pendidikan Kewargaan (civic Education)*. Jakarta: ICCE.
- Damanhuri dkk. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 185-198.
- Istarani. (2014). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Karwono, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kemendikbud. (2014). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2014). *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kaulani, F., & Noviana, E. 2019. Penerapan Metode *Brainstorming* Dengan Bantuan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidik dan Pengajar)*, 3 (2), 18-25.
- Ratno. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Budha Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (2), 311- 316.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Raja Prasingdo Persada.